

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian alat “Perancangan Alat Pemantau Penangkaran Binatang Buas Menggunakan *Webcam* Berbasis Mikrokontroler ATMega 8” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi mikrokontroler ATMega 8, konverter RS232, motor DC, komputer, monitor, *software arduino* dengan bahasa pemrograman C dapat diterapkan sebagai rancangan alat kontrol *webcam* sebagai sarana pemantau.
2. Rancangan alat kontrol *webcam* ini menggunakan kamera CCTV mini type JMK JK 309A. *Webcam* sebagai simulasi untuk proses pengambilan *video* yang akan ditampilkan di monitor.
3. Simulasi rancangan alat kontrol *webcam* ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pemasangan sarana pengawasan atau penelitian di penangkaran binatang buas.
4. Telah dibuat motor DC untuk menggerakkan arah *webcam* ke kiri atau ke kanan.
5. Terdapat beberapa penyebab terjadinya kesalahan dalam pengukuran, yaitu kesalahan membaca skala, kesalahan pemakaian alat ukur, kesalahan dalam pembulatan, keliru dalam pengambilan data, dan kesalahan dalam menentukan tingkat ketelitian.
6. Kelebihan dari sistem alat kontrol *webcam* ini adalah membantu petugas jaga untuk memantau situasi penangkaran binatang buas di reptil purbalingga sedangkan kekurangannya mekanik motor tidak dapat bergerak ke atas atau bawah.

5.2 SARAN

1. Untuk pemakaian alat pada keadaan sebenarnya, agar kualitas *video* hasil pengambilan dari kamera bisa lebih baik dapat digunakan spesifikasi perangkat kamera yang lebih besar.
2. Untuk pemakaian dengan jarak yang lebih jauh sebaiknya menggunakan kamera *wireless*.
3. Sistem aplikasi ini bisa ditambahin dengan *recording* bukan hanya buat pemantau.

